Jurnal Pelatihan Pendidikan **e-ISSN 2963-1882**
Vol. 1 No. 2 November 2022

PKM INDUSTRI KREATIF SABLON KAOS: PENGEMBANGAN EDUPRENEURSHIP SISWA SMP PGRI CANDIROTO TEMANGGUNG

Iin Purnamasari [1], Rofian[2], Singgih Adhi Prasetyo[3]
Universitas PGRI Semarang
Email: iinpurnamasari@upgris.ac.id [1], kotakomik.pian@gmail.com [2],
singgihadhi@upgris.ac.id [3]

ABSTRAK

Untuk memaksimalkan kemampuan enterprenur guru dan siswa SMP PGRI Candiroto maka tim pengabdian mengadakan pelatihan enterprenur kepada para Guru dan siswa. Melalui pelatihan cetak sablon, guru mampu mengenal ilmu secara aplikatif serta dapat mengenal peluang usaha melalui industri kreatif di lingkungan sekolah. Pelatihan cetak sablon merupakan ilmu vokasional yang sangat sederhana dan mudah namun memiliki aspek yang cukup cerah bagi peluang usaha. Solusi yang ditawarkan untuk memaksimalkan potensi pada pengembangan *edupreneurship* di SMP PGRI Candiroto yaitu dengan memberikan pelatihan baik teori maupun praktik produksi kreasi sablon kaos. Pelatihan materi maupun praktik yang diikuti siswa dan bapak ibu guru diharapkan bisa memberikan gambaran praktik edupreneurship yang akan dilakukan di SMP PGRI Candiroto bisa maksimal dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan oleh pihak sekolah. Luaran dari program ini yaitu bahwa SMP PPGRI Candiroto dapat 1). Memberikan gambaran atau fakta nyata tentang potensi ekonomis di wilayah Temanggung, 2). Guru SMP PGRI Candiroto memberikan pelatihan sablon kaos ke siswanya. 3). Sekolah memberikan pelatihan membuat disain serta produksi sablon kaos kepada siswa. 4). memberikan pendampingan dalam strategimarketing dan teknik pemasaran kepada siswa.

Kata Kunci: *Pkm, Edupreneurship, Pgri Candiroto Temanggung, Industri Sablon Kaos.*

PENDAHULUAN

Industri Kreatif dapat diartikan sebagai kumpulan aktivitas ekonomi yang terkait dengan penciptaan atau penggunaan pengetahuan dan informasi (Simatupang et al. 2008, hlm.2). Industri kreatif juga dikenal dengan nama lain Industri Budaya atau juga Ekonomi Kreatif. Kementrian Perdagangan Indonesia menyatakan bahwa Industri kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta

individu tersebut. Industri kreatif dipandang semakin penting dalam mendukung kesejahteraan dalam perekonomian.

Saat ini industri kreatif berkembang cukup pesat. Perkembangannya mengikuti kebutuhan dunia industri dalam lingkup luas, maka tak heran jika industri kreatif memiliki pasar yang prospektif. Sebagai bagian dari industri kreatif, cetak saring atau sering disebut sebagai cetak sablon memiliki karakter yang tersendiri, baik dari sisi teknis maupun sisi usaha. Secara teknis cetak saring terbilang praktis dan sederhana untuk diaplikasikan. Dari sisi Usaha, cetak saring pun tidak memerlukan modal tinggi. Dengan kualitas dan mutu yang baik, usaha cetak saring mampu bertahan ditengah persaingan industri percetakan saat ini, oleh karena itu prospek usaha cetak saring masih bagus dan bertahan ditengah persaingan saat ini.

Sekolah SMP PGRI Candiroto merupakan Sekolah Swasta yang berlokasi di Jl. Raya Ngadirejo-candiroto KM. 03, MUNTUNG, Kec. Candiroto, Kab. Temanggung. Sekolah tersebut belum pernah membekali siswanya untuk melakukan pendidikan keterampilan *edupreneurship* sablon kaos. Apabila guru dan siswa dibina dan dipersiapkan dengan diberikan pengetahuan dan keterampilan yang memadai nantinya akan menjadi sebuah kesempatan yang sangat baik bagi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui pelatihan. Merespon persiapan bekal dengan pembinaan pengetahuan dan keteramapilan bagi Guru dan siswa SMP PGRI Candiroto, Pelatihan cetak sablon manual pada kaos merupakan materi teknis maupun praktis yang relevan bagi pengembangan keterampilan baru bagi SMP PGRI Candiroto. Pemilihan peserta pelatihan yang dikhususkan pada SMP PGRI Candiroto dipertimbangkan melihat kemampuan bekal keterampilan siswa pada umur tersebut memadai untuk mengenal pelatihan ini secara efektif.

Peluang usaha percetakan sablon yang sangat lazim dikenal saat ini pada industri fashion terutama pada produksi kaos T-Shirt. Kebutuhan T-Shirt dikalangan anak-anak, remaja, maupun org tua akan selalu ada setiap saat, baik penggunaan sehari-hari maupun berbagai kegiatan. Beberapa sekolah meggunakan T-shir sebagai seragam untuk komunitas maupun kegiatan-kegiatan sekolah, salah satunya di mulai dari Organisasi Siswa (OSIS), organisasi Ekstrakulrikuler seperti komunitas band music, komunitas pecinta alam dan lain sebagainya. Organisasi dan komunitas sekolah ini tak ubahnya membutuhkan seragam sebagai identitas perkumpulannya, dalam hal ini kebutuhan T-Shirt menjadi hal yang dibutuhkan. Merespon hal tersebut, melalui pelatihan cetak sablon kaos untuk Guru, pelajar SMP PGRI Candiroto tidak hanya sebagai pengembangan kreatifiitas secara edukatif, namun secara implementasi target usaha dapat mereka realisasikan melalui peluang pasar kebutuhan T-Shirt untuk Organisasi dan Komunitas Sekolah. Nantinya dengan

pelatihan pelatihan sablon kaos akademisi mulai dari Guru dan siswa bisa menyablon kaos T-sirt dan bisa dipasarkan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam pelaksanaan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Pemberdayaan masyarakat yang berkaitan dengan produksi sablon kaos dan pemasaran di SMP PGRI Candiroto secara *offline*.

Adapun tahapan-tahapan dalam metode pelaksanaan pengabdian yang akan dilakukan yaitu tergambar didalam alur pelaksanaan program kemitraan berikut:

1. Sosialisasi potensi yang bisa ditingkatkan sebagai tambahan keilmuan tentang kreativitas untuk mengahasilkan produk yang memiliki nilai ekonomis yang nantinya bisa dijadikan sebagai produk yang bisa dipasarkan oleh lulusan dari SMP PGRI Candiroto Temanggung. Melihat potensi anak yang bisa diasah kemampuan kreativitasnya serta bertujuan memberikan bekal yang bisa langsung dimanfaatkan oleh siswa. Melihat kondisi siswa yang memang sangat membutuhkan pembekalan sebuah kemampuan *skill* untuk bisa menghasilkan sesuatu dan memiliki nilai ekonomis tentunya yang bisa dilakukan. Ketika siswa sudah lulus dari SMP PGRI Candiroto. Dimana tahapan ini, kegiatan yang dilakukan pengabdi adalah memberikan materi terkait dengan kreativitas dalam membuat sablon kaos serta ditindaklanjuti dengan melakukan kegiatan praktik bersama untuk membuat produk sablon kaos.
2. Pengembangan kompetensi dalam mengkonsep serta desain untuk produk visual yang akan diaplikasikan pada produk fashion

   Ini merupakan hal yang sangat penting untuk dikuasai sebelum nantinya mengeksekusi dalam sebuah produksi sablon. Bagaimana individu memiliki ide atau gagasan untuk memvisualkan sesuatu sehingga menjadi desain yang menarik untuk diproduksi. Visual yang menarik tersebut bisa didapatkan dari kekhasan atau kelokalan yang ada disekeliling masyarakat untuk menjadi ide dasar dalam membuat desain, misalnya saja kata-kata, ataupun ikon visual yang ada di Temanggung, atau kombinasi keduanya. Dan yang tidak kalah penting bagaimana komponen-komponen visual tersebut ditata sesuai dengan komposisi yang pas dalam sebuah desain.

3. Wokshop produksi kaos dengan praktik membuat sablon pada kaos
   Langkah kali ini menjadi inti dari ide, divisualkan ke dalam sebuah desain dan diteruskan dengan mengeksekusinya dengan teknik sablon. Tentunya untuk hal ini membutuhkan pengerjaan atau alur pengerjaan yang benar, bagaimana desain itu dibuat menjadi master desain di skrin master yang nanti digunakan sebagai alat untuk mentranfer gambar ke bidang kaos. Tidak kalah penting juga bagaimana mengkomposisikan warna yang akan digunakan agar menjadi satu kesatuan yang bagus untuk dilihat.
4. Strategi marketing dan analisis kebutuhan pasar
   Ini menjadi titik akhir dalam mendistribusikan produk yang dihasilkan ke masyarakat. Tentunya ada beberapa cara yang bisa dilakukan, baik secara langsung atau *offline* ataupun pemasaran secara digital dalam mempromosikannya, bisa menggunakan playstore ataupun situs tertentu seperti Instagram dan lain-lain.

HASIL

1. Deskripsi Obyek

Kegiatan ini diikuti oleh para guru dan siswa SMP PGRI Candiroto Temanggung. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 25 orang terdiri dari siswa dan bapak ibu guru di SMP PGRI Candiroto. Kegiatan ini dibuka oleh Bp Inarto, S.Pd.B., M.Pd.B selaku kepala sekolah SMP PGRI Candiroto Temanggung dan ketua tim pengusul PKM Dr. Iin Purnamasari, S.Pd., M.Pd. Dihadiri tim pengabdi, bapak ibu guru, serta siswa SPM PGRI Candiroto Temanggung

2. Hasil Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari dengan pelaksanaan, diantaranya dilakukan dengan daring di akhir bulan November dengan daring, yang dihadiri oleh bapak ibu guru SMP PGRI Candiroto Temanggung beserta tim pengabdi dari Universitas PGRI Semarang. Kegiatan kedua dilakukan pada awal bulan Desember bertempat di SMP PGRI Candiroto Temanggung. Hasil kegiatan PKM peningkatan kompetensi siswa SMP PGRI Candiroto Temanggung melalui kegiatan sablon kaos.

Kegiatan pendampingan berbasis kewirausahaan, meliputi wawasan tentang melihat peluang pasar, strategi pemasaran serta workshop pembuatan sablon kaos dengan mengangkat tema lingkungan sekitar dan kearifan lokal sebagai modal ciri khas produk dari siswa SMP PGRI Candiroto Temanggung. Hasil produk karya seni grafis atau sablon kaos yang dibuat oleh siswa SMP PGRI Candiroto Temanggung peserta PKM beragam dan bentuk visualnya berbeda-beda sebagai produk dari kegiatan pengembangan *edupreneurship***.**

3. Pembahasan

Pengembangan *edupreneurship* untuk meningkatkan kreatif siswa siswa SMP PGRI Candiroto Temanggung saat ini terus dikembangkan guna membekai kreativitas siswa guna memandirikan siswa setelah menamatkan studinya dari sekolah. Jiwa inovasi didampingi perguruan tinggi agar terarah menjadi penguat pengembangan *edupreneurship*. Menumbuhkembangkan ekonomi kreatif di tengah banyaknya angka pengangguran di usia produktif saat ini yang digaungkan oleh Pemerintah. Dimana salah satunya dengan menggandeng perguruan tinggi lewat program pengabdian pada masyarakat program kemitraan masyarakat atau PKM dengan mitra kerja samanya adalah SMP PGRI Candiroto Temanggung tentang memberikan wawasan pengembangan edupreneurship. Melalui kegiatan PKM, UPGRIS sebagai fasilitator untuk menggeliatkan ekonomi kreatif melalui program PKM Industri Kreatif pembuatan sablon kaos dengan pengembangan *edupreneurship* SMP PGRI Candiroto Temanggung.

Sekolah dengan tambahan pembekalan kepada siswanya terkait dengan edupreneurship, khususnya tentang pembekalan kreativitas sablon kaos sablon saat ini berwawasan kebutuhan pasar karena banyaknya permintaan masyarakat. Dalam hal SMP PGRI Candiroto Temanggung melakukan kegiatan pendampingan kreativitas sablon dengan fasilitator dari tim pengabdi UPGRIS untuk meningkatkan kreativitas sebagai bekal edupreneurship bagi siswa. Pendampingan PKM dengan pengusul tiga dosen yakni Dr. Iin Purnama Sari sebagai ketua pengusul, Singgih Adhi Prasetyo sebagai anggota dan pemateri pada kompetensi desain dan sablon, serta Rofian sebagai anggota 2 sekaligus pemateri pada kewirausahaan. Mitra SMP PGRI Candiroto Temanggung diajak mengenal berbagai desain sablon tahapan cara menyablon dan nantinya mengembangkan menjadi usaha baru. Kegiatan PKM sebagai wadah mengkreasikan kemampuan digital dalam otak-atik komputerisasi desain industri yang dikreasikan di satu media, salah satunya adalah produksi sablon kaos dengan tujuan penguatan edupreneurship bagi siswa.

Pada hari pertama, dilaksanakan tanggal 28 November 2022 hari senin dilakukan pertemuan secara daring, tim pengabdi UPGRIS dengan bapak ibu guru SMP PGRI Candiroto Temanggung guna membahas apa saja yang nantinya akan dibekalkan kepada siswa terkait dengan materi pengembangan edupreneurship. Meliputi beberapa tahapan materi disain, pemasaran serta produksi sablon kaos. Pertemuan berikutnya 3 Desember 2022 dilakukan dilokasi yaitu di SMP PGRI Candiroto Temanggung dengan menyampaikan materi sekaligus praktik langsung untuk produksi sablon kaos.

Dimulai dari sambutan Bp inarto, S.Pd.B., M.Pd.B selaku kepala sekolah SMP PGRI Candiroto Temanggung dan dilanjut dengan pemberian materi oleh tim PKM, mulai dari Dr. Iin Purnamasari, S.Pd., M.Pd. dan anggota tim Bp Rofian dan Bp Singgih untuk melakukan pendampingan pelatihan secara langsung dengan siswa dan bapak ibu guru SMP PGRI Candiroto Temanggung. Kegiatan yang disaksikan serta diikuti oeh bapak ibu guru hendaknya memperlihatkan secara langsung tahapan sablon kaos yang nantinya bisa dikembangkan dalam pembelajaran dan untuk meningkatkan pengetahuan serta pengembangan edupreneurship bagi siswa.

Kegiatan berikutnya adalah pemberian pembekalan tentang bagaimana membuat ide yang diteruskan menjadi desain dalam pembuatan sablon kaos. Materi berikutnya adalah memberikan wawasan tentang bagaimana menangkap peluang pasar dalam industri kreatif seni grafis dalam hal ini sablon kaos. Bagaimana cara mencari pasar atau market sampai pada strategi marketingnya. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik. Pada pelaksanaan peserta sangat antusias untuk mengikutinya dari pertemuan awal sampai akhir. Kegiatan PKM ini bagi mitra SMP PGRI Candiroto Temanggung menjadikan siswa beserta bapak ibu guru yang lebih kreatif. Pelatihan dan workshop industri sablon kaos ini akan bertahap terus-menerus sampai anggota SMP PGRI Candiroto Temanggung bisa ahli dan sampai profesional di bidangnya khususnya mengaplikasikan pengembangan edupreneurship bagi siswa.

DISKUSI

Solusi penyelesaian masalahan dari mitra, sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang paling mendesak. Target luaran yang dicapai dalam Program Kemitraan masyarakat (PKM) ini dapat diketahui dari rencana capaian tahunan yang ditargetkan selama 1 tahun sebagaimana tertera dalam gambar berikut :

Tabel 1. Permasalahan, Solusi, Metode, Pelaksanaan dan Ketercapaian

No	Permasalahan	Solusi yang Ditawarkan	Metode dan Pendekatan	Pelaksanaan	Ketercapaian (%)
1	Terbatasnya Pengambilan Keputusan	Memberikan gambaran atau fakta nyata tentang potensi ekonomis di wilayah temanggung	Diskusi, *sharing* dan simulasi praktek	November 2022	100
2	Terbatasnya pengetahuan dankonsep	Memberikan pelatihan desain	*Tutorial praktek*	Desember 2022	100

	design				
3	Terbatasnya kemampuan tekniksablon	Memberikan pelatihan tentang teknik dan tahapan dalam menyablon	*praktik*	Desember 2022	100
4	Pemasaran	Melakukan Pendampingan dalam strategi marketing dan teknik pemasaran	*praktik*	Desember 2022	100

.

KESIMPULAN

Program Kemitraan Masyarakat ini terlaksana dengan sangat baik dan lancar sesuai dengan target yang telah dirancang. PKM menjadi sarana bagi dosen (selaku tim pengabdian), SMP PGRI Candiroto Temanggung untuk mengaplikasikan dan mempraktikkan pelaksanaan tentang kreativitas membuat sablon kaos untuk meningkatkan dan pengembangan edupreneurship di sekolahnya. Di samping itu program kemitraan masyarakat ini juga mampu menumbuhkan kompetensi wawasan tentang kewirausahaan dan skill seni grafis bagi siswa SMP PGRI Candiroto Temanggung dalam implementasi pembuatan kaos sablon yang bisa dikuasai. Berdasarkan dari seluruh kegiatan dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar mampu mengembangkan potensi masing masing dalam industry dan kreativitas sablon kaos agar menjadi bekal kreativitas yang bisa bermanfaat bagi individu.
2. Bagi sekolah SMP PGRI Candiroto Temanggung kegiatan ini bisa dikembangkan lebih lanjut agar menjadi masyarakat (kelompok karang taruna Kata Cakra), senantiasa mampu mempraktikkan dan mengembangkan ilmu yang telah diberikan dalam pelatihan sablon kaos sebagai bekal kemandirian ekonomi kreatif.
3. Bagi Lembaga Universitas, melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini untuk lebih aktif dalam mewujudkan kepedulian dalam rangka pemberdayaan masyarakat khususnya kelompok atau organisasi kemayarakatan.

 e-ISSN 2963-1882

LAMPIRAN







Gambar kegiatan PKM pelatihan sablon

GAMBARAN IPTEK

Sosialisasi dan Kerjasama antara tim pengabdian dengan mitra

Sosialisasi tentang potensi wilayah yang akan diangkat menjadi sebuah peluang usaha yang memiliki nilai ekonomis

Pengembangan kompetensi SDM dalam mempersiapkan kelurahan tanggap peluang usaha

Pengembangan kompetensi terfokus pada industri kreatif sablon kaos sebagai peluang usaha di bidang fashion dengan mengangkat kekhasan wilayah

Gelar hasil produk dan pemasaran

DAFTAR PUSTAKA

Purnamasari, Iin, dkk. 2022. Pkm Industri Kreatif Sablon Kaos Kelompok Karang Taruna Kata Cakra Kelurahan Siwalan Kecamatan Gayamsari Semarang. Semarang: Universitas PGRI Semarang.

Tobroni, Muhammad Imam., (2011). "Teknik Sablon Sebagai Media Apresiasi Karya Desain Pada T-Shirt", Jakarta: Bina Nusantara University.

Sastar, Oscar. (2007),. "Seni Grafis 1", Bandung: UPI.

https://freaktees.wordpress.com/ (diakses 18 Januari 2022/pukul 14:38)

https://www.scribd.com/doc/135326324/Artikel-IbM-Kelompok-Usaha-Sablon-Percetakan-dan-Souvenir (diakses 18 Januari 2022/pukul 15:14)

https://pdfcoffee.com/usaha-percetakan-kaos-sablon-pkm-k-pdf-free.html (diakses 17 Januari 2022/pukul 14:38)